

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan peneliti, maka kesimpulan dalam peneliti ini adalah:

1. Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2024/2025
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa yaitu, dengan memperoleh skor 1,797 dan rata-rata 71 masuk dalam keterangan nilai **C** serta kategori Cukup. Hal ini berdasarkan indikator yaitu a) kelancaran membaca dengan jumlah 617, rata-rata 82,26, keterangan nilai **A** dan kategori Sangat Baik; b) ketepatan pengucapan (pelafalan) dengan jumlah 417, rata-rata 83,4, keterangan nilai **A** dan kategori Sangat Baik; c) indikator intonasi dan ekspresi dengan jumlah 306, rata-rata 48,96 keterangan nilai **D** dan kategori Kurang; d) pemahaman isi cerita dengan jumlah 249, rata-rata 66,4, keterangan nilai **C** dan kategori Cukup; dan e) indikator keberanian dan percaya diri dengan jumlah 208, rata-rata 83,2, keterangan nilai **A** dan kategori Sangat Baik .
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah

faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti aspek psikologis, tingkat konsentrasi dan kedisiplinan siswa, ketergantungan pada bantuan visual, dan kepercayaan diri saat membaca serta motivasi. Faktor – faktor ini berhubungan erat dengan kesiapan belajar siswa secara psikologis dan kognitif. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar. Faktor ini terdiri dari faktor lingkungan belajar, faktor keluarga dan faktor guru, faktor pembelajaran.

3. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Cerita Bergambar Pada Ssiwa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2024/2025, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa respon siswa kelas II SD Negeri 12 Jerora terhadap penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan angket respon siswa memperoleh skor 890 dengan rata-rata 71,2 masuk dalam kategori **Baik** yang menunjukkan tanggapan yang sangat positif. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan membaca, ketertarikan mereka terhadap ilustrasi dalam cerita, serta keterlibatan aktif mereka dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi mengenai isi bacaan. Media cerita bergambar membantu siswa memahami isi bacaan melalui ilustrasi yang menarik dan kontekstual. Siswa menunjukkan kesiapan belajar, semangat yang tinggi, serta keberanian untuk bertanya ketika mengalami kesulitan memahami teks. Selain itu, siswa menyelesaikan tugas membaca dengan serius dan tepat waktu. Dengan demikian, media cerita bergambar

efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan karena mampu menumbuhkan minat baca, meningkatkan pemahaman isi bacaan, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan menunjukkan bahwa Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2024/2025, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memiliki kemauan dan kesadaran dalam mengikuti pembelajaran membaca, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan membaca cerita bergambar secara rutin, siswa akan terbantu dalam mengenali huruf, memahami isi bacaan, dan membangun kebiasaan membaca yang positif. Siswa juga diharapkan lebih fokus dalam kegiatan belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk memaksimalkan guru dalam mengajar. Sebaiknya guru dapat memberikan motivasi, dukungan kepada peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media yang sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam menyusun bahan ajar visual yang

menarik dan mudah dipahami, serta memberikan pendampingan secara berkelanjutan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber maupun acuan dalam merancang kebijakan atau kegiatan literasi awal. Sekolah dapat mendukung guru dan siswa dengan menyediakan media pembelajaran visual seperti cerita bergambar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan sekaligus sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sejenis khususnya Pendidikan Ilmu Sekolah Dasar (PGSD)

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis yang menganalisis proses atau fenomena pembelajaran membaca. Serta mencegah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan menggunakan media cerita bergambar.